

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara industri terbesar di dunia dengan sumbangsih dari sektor industri bagi perekonomian nasional sebesar lebih dari 20 persen. Industri di Indonesia digolongkan menjadi 24 jenis industri yang diantaranya adalah industri makanan, minuman, pengolahan tembakau, tekstil, pakaian jadi, dan lain – lain. agar kegiatan industri dapat berjalan dengan lancar maka diperlukan pengelolaan rantai pasok yang tepat.

Menurut Heizer & Rander (2015), Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management) kegiatan pengelolaan kegiatan-kegiatan dalam rangka memperoleh bahan mentah menjadi barang dalam proses atau barang setengah jadi dan barang jadi kemudian mengirimkan produk tersebut ke konsumen melalui sistem distribusi. Manajamen rantai pasok mengelola kebutuhan untuk industri dari hulu atau Produsen hingga ke hilir atau Konsumen.

Kegiatan transportasi merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam rantai pasok. Menurut Morlok (1978), transportasi didefinisikan sebagai kegiatan memindahkan atau mengangkut sesuatu dari suatu tempat ketempat lain. dalam Kegiatan industri, muatan yang diangkut dapat berupa bahan baku atau mentah, bahan setengah jadi, dan bahan jadi.

Untuk mendukung kegiatan transportasi diperlukan adanya sarana dan prasarana transportasi. Sarana transportasi merupakan kendaraan yang digunakan untuk mengangkut orang atau barang, sedangkan prasarana transportasi merupakan berbagai fasilitas penunjang kegiatan transportasi seperti jalan raya, terminal, jembatan dan sebagainya.

Sarana transportasi yang umum digunakan untuk mengangkut barang adalah truk. Terdapat berbagai jenis truk yang umum digunakan di Indonesia,

seperti CDE (Colt Diesel Engkel), CDD (Colt Diesel Double), TRANTON, dan sebagainya. Setiap truk memiliki spesifikasinya masing – masing dan

memiliki fungsi yang berbeda – beda sesuai dengan jenisnya.

Dengan banyaknya industri di Indonesia maka dibutuhkan perusahaan penyedia jasa transportasi untuk menunjang kegiatan produksinya. salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ekspedisi adalah PT. XYZ. PT. XYZ menyediakan berbagai jenis truk untuk mendukung kegiatan transportasi dengan cakupan terluas se-Indonesia.

Oleh karena itu, PT. XYZ memiliki banyak armada truk untuk menjalankan bisnisnya. Terdapat kurang lebih puluhan truk yang dimiliki oleh PT. XYZ ditambah dengan truk yang disewa dari berbagai vendor untuk dapat melayani konsumen PT. XYZ. Agar dapat meraih keuntungan, setiap armada yang dimiliki oleh PT. XYZ harus beroperasi dan juga melakukan perawatan untuk menjaga kondisi armada agar tetap dalam keadaan laik jalan. Salah satu cara untuk mempersingkat waktu perawatan adalah dengan segera melakukan perawatan ketika kendaraan telah mencapai kondisi tertentu. Selain itu, apabila suku cadang kendaraan tersedia di bengkel, maka kegiatan perawatan dan perbaikan dapat segera dilakukan dan akan meningkatkan produktifitas armada.

Dalam kegiatan observasi yang penulis lakukan ditemukan beberapa permasalahan pada bengkel PT. XYZ, yaitu adanya antrian pada bengkel yang disebabkan karena kekurangan stok suku cadang sehingga kendaraan yang akan melakukan kegiatan perawatan atau perbaikan harus menunggu hingga suku cadang kembali tersedia di bengkel.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari laporan kerja praktik ini yaitu untuk menentukan Safety Stock suku cadang dan menentukan Titik Pemesanan Kembali suku cadang di PT. XYZ bagian Workshop.

3

1.2 Kerangka Penelitian

Dalam menyelesaikan masalah pada laporan kerja praktik ini tentunya diperlukan sistematika atau langkah – langkah guna memudahkan pemecahan masalah yang ingin diangkat sehingga hasil dari laporan kerja

praktik menjadi lebih maksimal. PT. XYZ merupakan perusahaan jasa pengiriman barang yang telah berusia kurang lebih 50 tahun dan sudah banyak konsumen yang telah menggunakan jasa dari PT. XYZ ini, bahkan ada beberapa perusahaan yang menggunakan jasa PT. XYZ ini sebagai rekan dalam distribusi produk mereka ke berbagai wilayah di Indonesia. Hal ini menuntut PT.XYZ untuk terus menjaga kinerja dari kendaraannya dalam mengirimkan barang milik konsumen agar dapat meningkatkan kepercayaan dari konsumen, yaitu dengan melakukan pengelolaan persediaan suku cadang yang efektif dan efisien.

4

1.3 Diagram Alur Penelitian

Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai langkah – langkah yang ditempuh untuk mendapatkan metodologi penelitian yang memudahkan dalam melakukan analisis terhadap masalah yang ada.

Gambar 1. 2 Diagram Alur Penelitian

5

Berikut ini merupakan pembahasan diagram alur penelitian yang terdapat pada gambar 1.2 :

1. Mulai

Menentukan permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian yang sesuai dengan studi kasus.

2. Pengamatan Lapangan

Pengamatan lapangan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam memulai penelitian ini. Peneliti melakukan pengamatan lapangan dengan cara melakukan kerja praktik di PT. XYZ.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan landasan teori yang digunakan untuk menunjang keberhasilan penelitian, diperlukan pencarian informasi – informasi yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan. Sumber – sumber studi literatur diperoleh melalui buku, jurnal, media cetak, dan media elektronik.

4. Identifikasi Masalah

Langkah ini merupakan tahap dari penelitian, yaitu dengan mencari masukan mengenai masalah yang dihadapi dalam penelitian/ observasi berdasarkan kondisi yang sebenarnya.

5. Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data pada bengkel PT. XYZ, adapun data yang dihimpun oleh penulis adalah data penggunaan suku cadang selama bulan Januari – Juni 2021.

6. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Teori Persediaan yang digunakan untuk menghitung Safety Stock dan Re Order Point.

7. Analisis

Analisis diperoleh dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk mempertegas permasalahan serta penyelesaian yang ada berdasarkan tujuan penelitian baik pada teori maupun metode yang digunakan dalam penelitian.

6

8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil dari analisis data. Saran diperoleh dari hasil pengamatan dan analisis yang ditujukan kepada perusahaan yang menjadi subyek penelitian dan berisi tentang perlunya perbaikan instansi tempat kerja praktik terhadap peserta kerja praktik dan terhadap staff/karyawan secara keseluruhan serta perbaikan oleh program studi yang dirasakan sebagai kelemahan yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat kerja praktik.

9. Selesai.

7

1.4 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan kerja praktik yang dilakukan:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum

sebelum masuk pada inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, paradigma, cara pandang, metode – metode yang akan digunakan, dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan penelitian. Teori yang disajikan berupa tentang persediaan, supply chain.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum instansi tempat dilakukannya kerja praktik terkait visi dan misi, struktur dan informasi lainnya, menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik berlangsung, mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, menguraikan masalah yang diangkat menjadi topik pembahasan dan menganalisis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam hasil analisis, sedangkan saran mengarah kepada perbaikan, perluasan, pengembangan, dan pendalaman baik dari organisasi tempat kerja praktik maupun program studi.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang hal – hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, memberikan manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan soft-skills dan

8

kekurangan soft-skills yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses berdasarkan pengalaman di tempat Kerja Praktik.